

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan ialah *field research* atau biasa disebut dengan penelitian lapangan dikarenakan sang peneliti terlibat langsung dalam menggali data/informasi penelitian. Peneliti mengadakan pertemuan dengan informan di lokasi tertentu guna mendapatkan informasi dan data secara pasti.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian ini dilandaskan pada filsafat positivisme guna meneliti sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti, pengumpulan data angka yang didapat dari instrument penelitian yang nantinya data tersebut akan diolah menggunakan alat uji statistik.² Alat yang dipakai untuk pengumpulan data ini yaitu menggunakan angket. Angket ini nantinya akan disebarakan kepada semua Kepala keluarga yang bisa diisi oleh 1 anggota keluarga di desa Honggosoco yang menggunakan produk *Frozen Food* untuk memenuhi kebutuhannya dimasa *pandemic Covid-19*.

B. Setting atau Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi diwilayah Desa Honggosoco. Kec. Jekulo, Kab Kudus. Waktu pelaksanaan dibulan Agustus 2021 – September 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada era *new normal* yang mengharuskan masyarakat untuk PPKM (Pemberdayaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

C. Sumber Data

Sumber data didefinisikan sebagai sebuah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³ Data primer ini yaitu Hasil kuesioner

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2019, h.16-17

³ Hasan, M Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) 82

responden, hasil observasi di Desa Honggosoco terkait dengan keputusan pembelian produk frozen food.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data profil agen produk frozen food, jurnal maupun artikel yang terkait dengan penelitian, website agen produk frozen food maupun buku-buku yang mengkaji gaya hidup dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk frozen food.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu wilayah yang telah digeneralisasi atas objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh sang peneliti dan kemudian peneliti akan menarik kesimpulannya. Peneliti mempunyai goal penelitian baik dalam hal gaya hidup (*Life Style*), kualitas produk yang mereka gunakan dan keputusan yang mereka ambil dalam pembelian. Jumlah populasi yang digunakan adalah per KK (Kepala Keluarga) Di Desa Honggosoco dalam data terakhir yang berjumlah 3.419.⁵ Jumlah populasi yang peneliti ketahui bersumber dari data kependudukan di Balaidesa Honggosoco.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang telah ditetapkan peneliti.⁶ Metode dalam pengambilan sampel oleh peneliti ini menggunakan metode *Non probability sampling*, yang mana peneliti mengambil sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama terhadap setiap anggota populasi.⁷ Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *sampling purposive*, yang mana teknik ini akan menentukan sampel berdasar pertimbangan tertentu. Pertimbangannya yaitu:

⁴ Hasan,M Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya 85

⁵ Sulistiyo, Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan Desa Honggosoco, Data diperoleh penulis tanggal 1 Juli 2021

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.127

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,h.122

- a. Responden telah melakukan pembelian produk *Frozen Food* paling sedikit adalah 1 kali.
- b. Responden produk *Frozen Food* yang beralamat tempat tinggal di desa Honggosoco.

Penentuan besarnya sampel yang akan jadi responden:⁸

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

Perolehan sampel diambil berdasar tingkat *error* atau kesalahannya sebesar 10% maka diperoleh:

$$n = \frac{3.419}{1+3.419(0,1)^2} = 97,15$$

Jadi, sampel yang digunakan sebanyak 97,15 dan dibulatkan menjadi 97 responden, yang berarti responden tersebut berasal dari perwakilan anggota keluarga di desa Honggosoco yang membeli Produk *Frozen Food*. Pemilihan sampel dilaksanakan dengan tehnik *Simple Random Sampling*, yang mana penelitian ini dilangsungkan secara acak tanpa melihat golongan populasi yang digunakan.⁹

E. Identifikasi Variabel

Variabel dalam riset ini dibagi menjadi 2 tipe yakni :

1. Variabel Independen

Variabel independen (*stimulus, prediktor, antecedent*). Atau Bahasa mudahnya yaitu variabel bebas, yang mana variabel ini adalah sebuah variabel yang menjadi subab atau yang mempengaruhi variable terikat atau dependen.¹⁰ Variabel independen penelitian ini yaitu *Life style* (X1) dan Kualitas produk (X2).

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.137

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.129

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.69

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (output, kriteria, konsekuen.) atau biasa disebut dengan variabel terikat ini dapat diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variable bebas.

Variabel dependen penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

F. Variabel Operasional

Definisi operasional dapat diberi arti sebagai menjabarkan definisi sebuah variabel kedalam masing-masing indicator yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Sikap seseorang dalam membeli sebuah produk barang dan jasa yang diyakini dapat membuat dirinya merasa puas dan bersedia dalam menanggung sebuah risiko yang kemungkinan terjadi.	Pilihan Produk, Pilihan Merek, Pilihan Penyalur, Waktu Pembelian, dan Jumlah Pembelian. ¹¹	Likert
Gaya Hidup (X ₁)	Gaya hidup (<i>Life style</i>) memiliki definisi cara hidup seseorang dalam menghabiskan/melakukan suatu aktivitasnya bergantung pada diri sendiri dan dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya.	Kegiatan (<i>Activities</i>), Ketertarikan (<i>Interest</i>), Opini (<i>Opinion</i>) ¹²	Likert
Kualitas Produk (X ₂)	kualitas produk dapat diartikan sebagai sebuah karakteristik produk dari yang dilihat dari sisi kemampuan produk dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan	1. Kinerja (<i>performance</i>) 2. Keistimewaan tambahan (<i>features</i>) 3. Kehandalan (<i>reability</i>)	Likert

¹¹ Meithiana Indrasari, *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, 74-75

¹² Palguno Achmad Pamungkas, Eddy Guridno "Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Gaya Hidup Terhadap Loyalitas Pengguna Motor Vespa Di Jakarta Selatan", 90

	para customer.	4. Daya tahan (<i>durability</i>) 5. Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>conformance to specifications</i>) 6. Estetika (<i>asthethic</i>) ¹³	
--	----------------	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dijalankan periset yaitu menggunakan angket. Angket dapat diberi arti sebagai sebuah pengumpulan data untuk memberikan seperangkat item pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab.¹⁴ Angket ini terdiri dari beberapa item pertanyaan dengan model terbuka terkait dengan identitas responden dan dengan model pertanyaan tertutup dari beberapa variabel penelitian. Jawaban atas pertanyaan dari angket ini diwujudkan dalam bentuk skala likert, dimana skala likert ini digunakan guna mengukur pendapat ataupun persepsi seseorang terkait dengan pertanyaan yang diajukan.¹⁵

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju diberi skor	5
2.	Setuju diberi skor	4
3.	Ragu-ragu diberi skor	3
4.	Tidak Setuju diberi skor	2
5.	Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji ini berguna agar bisa mengetahui dan mengukur variabel yang ditetapkan dalam suatu penelitian.

¹³ M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk dan Merek (Planning dan Strategy)* 16-17

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, 2019, h.219

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.152-153

a. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan agar tahu tentang kaitan sejauh mana alat ukur itu dapat mengukur variabel dalam suatu penelitian. Untuk mengukur validitas yaitu memakai teknik *corrected item-total correlation*, yaitu dengan melakukan korelasi pada tiap skor item dengan total skornya. Valid atau tidaknya suatu instrument, maka dapat dilihat apabila korelasi $r < r$ tabel dengan signifikansi $\alpha = 10\%$, maka item tersebut dinyatakan valid.¹⁶

b. Uji Reabilitas

Pengujian *reabilitas* digunakan untuk mengukur kekonsistenan item pertanyaan dalam menghasilkan sebuah data/informasi.¹⁷ Pengukuran reabilitas yang digunakan adalah berpatokan pada nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria penilaian uji reabilitas adalah :¹⁸

- 1) *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.
- 2) *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Pra Syarat

Uji pra syarat dapat digunakan supaya tahu tentang penyebaran data dalam penelitian. Teknik uji Pra syarat yang dipakai oleh peneliti, yaitu :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikoloniaritas ini bermaksud menilai apakah bisa terjadi kesamaan antar variabel bebas. Model regresi yang memenuhi syarat ini htidaklah memiliki korelasi variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Apabila variabel bebas berkolerasi, maka variabel tidak tidak bisa membentuk ortogonal yang memiliki nilai korelasi 0. Ada atau tidaknya multikoliniearitas ini dapat dilihat berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Bila nilai tolerance $\leq 0,10$, atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka hal ini tidak terjadi multikolinearitas¹⁹

¹⁶ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative 2016) 185-186

¹⁷ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, h187

¹⁸ Masrukhin, *Metode penelitian kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus 2009)h.171

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) h. 105-106

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji ada atau tidak persamaan variansi dari residual 1 ke residual yang lainnya. Bila nilai variansi residual satu ke pengamatan lainnya tetap maka hal ini dapat dikatakan terjadi homoskedastisitas dan bila beda maka hal ini adalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas, diantaranya:

- 1) Bila terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu, maka hal ini terindikasi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Bila titik-titik tersebut jelas dan menyebar, maka hal ini terindikasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. ²⁰

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai buat memperhitungkan apakah residual memiliki distribusi wajar didalam bentuk regresi tersebut atautkah tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini ialah uji statistiknon - parametik Kolomogrof Smirnov yang taraf signifikansinya itu ialah 5%, data dinilai normal bila bernilai lebihdari 0,05. ²¹

3. Uji Hipotesis

Tehnik uji hipotesis peneliti, diantaranya adalah:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dijalankan dengan tujuan guna memprediksi sejauhmana naik atau turunnya variabel terikat bila 2 ataupun lebih memanipulasi variabel terikat dan memanipulasi variabel bebas. Analisis regresi berganda ini digunakan bila total dari variabel bebasnya itu lebih dari satu. ²² Penelitian ini dilakukan untuk mendapati tentang sejauhmana pengaruh dari variabel *Life Style* (X1) dan Kualitas Produk (X2) terhadap variabel terikat Keputusan pembelian (Y).

Persamaan analisis regresi bergandanya dapat dijabarkan sebagai berikut:

²⁰ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19, h.139

²¹ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS19, h.160

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, h.160

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : “Keputusan pembelian”

a : “Konstanta”

b₁ : “Koefisien regresi *Life style*”

b₂ : “Koefisien regresi Kualitas produk”

X₁ : “*Life style*”

X₂ : “Kualitas produk”

e : “Standar Error”

b. Uji t (Signifikan Parameter Parsial)

Uji t biasa disebut dengan uji parsial dilakukan guna memprediksi terkait dengan pengaruh variabel bebas secara individu (*Life style* dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian).²³ Pengujian ini dapat dilangsungkan dengan melakukan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel dan nilai signifikansinya:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansinya $> 0,05$, maka H₀ diterima (tidak ada pengaruh)
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansinya $< 0,05$, maka H₀ ditolak (ada pengaruh)

c. Uji F (Signifikansi Parameter Simultan)

Uji F dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.²⁴ Penentuan pengujian ini bisa dilihat nilai dari f table banding f hitungnya atau juga bisa dilihat dari nilai signifikansinya:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansinya itu $> 0,05$ maka H₀ diterima (tidak terdapat pengaruh)
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansinya itu $< 0,05$ maka H₀ ditolak (terdapat pengaruh)

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) ini akan melakukan penilaian terkait dengan sejauhmana sebuah model dapat menjelaskan variabel terikatnya. Semakin nilai R² nya mendekati nilai 1, maka variabel independen ini dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap variabel dependennya.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, h 98

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, 98